

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* masyarakat Dayak *Kanayatn* yang ada di Desa Bagak juga memiliki peribahasa yang patut dibanggakan sebagai warna lokal daerah. Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan data berupa peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa *Bangape* sebagai pedoman hidup, moto, sebagai kata untuk menasehati dan sebagai pengingat akan hal-hal mistis kepercayaan masyarakat, peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* terbagi dalam lima jenis yaitu, peribahasa pepatah, perumpamaan, ungkapan, ibarat dan pameo.

Makna peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* secara keseluruhan yang peneliti temukan dalam temuan hasil penelitian semua peribahasa yang didapatkan memiliki makna yang berdasarkan perwujudan peribahasa tersebut yang digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat saling dimengerti serta sebagai pedoman hidup bermasyarakat dan juga berdasarkan kegunaan peribahasa tersebut untuk menasehati, sebagai larangan atau pengingat akan hal-hal mistis dan kepercayaan masyarakat di Desa Bagak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peribahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan banyak penulisan dan penerbitan buku-buku atau referensi tentang peribahasa untuk memudahkan dalam penulisan kajian teori dalam penelitian peribahasa.
2. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut agar ada temuan-temuan baru mengenai peribahasa yang dimiliki oleh masyarakat Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.

3. Dari hasil penelitian ini setiap daerah harus bangga mendokumentasikan untuk memperkenalkan warna lokal yang dimiliki setiap daerah.
4. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.